



Pengaruh Edukasi Pajak Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui E-filing (Studi pada KP2KP Kabupaten Soppeng)

The Influence of Tax Education on Increasing the Knowledge of Individual Taxpayers Through E-filing (Study at KP2KP Soppeng Regency)

Fitri Rahmasari¹, Nugraha Abhull Azwad²

^{1,2}Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

* Corresponding Author

Email : nugrahaabhullazwad@uim-makassar.ac.id

Keywords:

Tax Education

Taxpayer

Knowledge

E-filing

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of tax education on increasing the knowledge of individual taxpayers through e-filing at the KP2KP office of Soppeng Regency. This study uses a quantitative method with data collection techniques by distributing questionnaires to 100 respondents to obtain data from taxpayers at the Tax Counseling and Consultation Service Office of Soppeng Regency. This study contributes to the development of taxpayer knowledge through e-filing. The results of this study indicate that tax education has a positive and significant effect on increasing the knowledge of individual taxpayers through e-filing. Tax education acts as an information bridge to help taxpayers understand their digital-based tax obligations. Education carried out by KP2KP Soppeng Regency is either through direct socialization, seminars or social media. proven to be able to increase taxpayers' knowledge in understanding electronic reporting procedures, replacing the previous manual system. Tax education also has a greater impact in the context of digitizing the tax system to make it easier and in accordance with modern regulations. This education is seen as an important factor in preparing taxpayers to understand and be able to use tax reporting services independently and correctly.

Kata Kunci:

Edukasi Pajak

Pengetahuan

Wajib Pajak

E-Filing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi pajak terhadap peningkatan pengetahuan wajib pajak orang pribadi melalui *e-filing* di kantor KP2KP Kab.Soppeng. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden untuk mendapatkan data dari wajib pajak di Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Kab.Soppeng. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan wajib pajak melalui *e-filing* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pengetahuan wajib

pajak orang pribadi melalui *e-filing*. Edukasi pajak berperan sebagai jembatan informasi membantu wajib pajak dalam memahami kewajiban perpajakannya berbasis digital. Edukasi yang dilakukan KP2KP Kab. Soppeng baik melalui sosialisasi langsung, seminar maupun media sosial terbukti mampu meningkatkan pengetahuan wajib pajak memahami prosedur pelaporan secara elektronik menggantikan sistem manual yang sebelumnya. Edukasi pajak juga memberikan dampak yang lebih besar dalam konteks digitalisasi sistem perpajakan agar lebih mudah dan sesuai dengan regulasi modern. Edukasi ini dipandang sebagai faktor penting dalam mempersiapkan wajib pajak agar memahami dan mampu menggunakan layanan pelaporan pajak secara mandiri dan benar

A. PENDAHULUAN

Penerapan teknologi dalam administrasi perpajakan di Indonesia telah mengalami kemajuan yang signifikan dengan diluncurkannya sistem *e-filing* oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Sistem ini dirancang untuk mempermudah wajib pajak dalam melakukan pelaporan SPT Tahunan secara elektronik, yang dapat diakses kapan saja, termasuk pada hari libur. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Azward *et al*, 2025), implementasi *e-filing* mempermudah proses pelaporan dan pembayaran pajak. Namun, rendahnya literasi digital di kalangan wajib pajak masih menjadi hambatan besar dalam optimalisasi sistem ini. Meskipun DJP telah melakukan berbagai upaya edukasi kepada masyarakat, pengetahuan masyarakat mengenai cara melaporkan SPT tahunan melalui *e-filing* masih terbatas, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan teknologi digital (Azward *et al.*, 2023).

Menurut (Agusetiawati *et al.*, 2024), edukasi pajak berperan penting dalam memberikan informasi serta asistensi kepada wajib pajak dalam pelaporan pajak melalui *e-filing*. Sistem *e-filing* yang mempermudah pelaporan pajak 24 jam sehari, bahkan pada hari libur, seharusnya dapat mengurangi biaya administrasi dan meningkatkan kemudahan bagi wajib pajak. Namun, kenyataannya masih banyak wajib pajak yang belum mengerti sepenuhnya cara melaporkan pajak secara elektronik. Ketidakmampuan dalam menyelesaikan pelaporan SPT secara mandiri, akses internet yang terbatas dan tidak stabil, serta pilihan untuk tetap melaporkan secara manual di daerah-daerah dengan fasilitas internet yang kurang memadai, menjadi kendala utama (Saputra *et al.*, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem *e-filing* memiliki potensi besar, implementasinya masih terbentur oleh masalah literasi digital dan infrastruktur yang belum merata.

Penelitian sebelumnya telah banyak menyoroti pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap peningkatan pengetahuan wajib pajak dalam pelaporan SPT. (Rahayu *et al*, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan sistem *e-filing* berkontribusi positif terhadap peningkatan loyalitas wajib pajak, yang pada gilirannya dapat memperkuat kepatuhan perpajakan. Selain itu, (Nisa, 2018) menemukan adanya perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan wajib pajak terkait pelaporan SPT sebelum dan sesudah penerapan *e-filing*. Namun, masih terdapat gap dalam penelitian mengenai pengaruh program edukasi pajak yang difasilitasi oleh DJP dalam meningkatkan pemahaman dan literasi digital wajib pajak, khususnya dalam konteks pendampingan yang lebih intensif.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang ada, meskipun penerapan *e-filing* mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, kendala seperti rendahnya literasi digital dan terbatasnya akses internet di daerah tertentu masih menghambat keberhasilan sistem ini. Oleh karena itu, dibutuhkan program edukasi yang lebih menyeluruh dan pendampingan yang dapat memberikan literasi digital serta pelatihan kepada wajib pajak, terutama di daerah-daerah seperti Kabupaten Soppeng. Dengan pendampingan yang baik, wajib pajak dapat lebih memahami cara melaporkan SPT mereka secara mandiri tanpa harus mengunjungi kantor pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana tingkat pengetahuan wajib pajak orang pribadi, khususnya yang berada di wilayah KP2KP Soppeng, dapat ditingkatkan melalui sistem e-filing dan edukasi perpajakan.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan survei menggunakan kuesioner kepada wajib pajak yang telah menerima edukasi pajak dalam menggunakan e-filing untuk pelaporan SPT di Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Kabupaten Soppeng. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan pemahaman mengenai pengaruh edukasi pajak terhadap peningkatan pengetahuan wajib pajak dan memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi penyampaian informasi perpajakan yang lebih efektif bagi masyarakat.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi pajak terhadap peningkatan pengetahuan wajib pajak orang pribadi melalui e-filing. Penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Kabupaten Soppeng. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang telah menerima edukasi pajak di KP2KP Kabupaten Soppeng. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh sebanyak 100 responden. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu edukasi pajak (X) dan variabel dependen yaitu peningkatan pengetahuan wajib pajak orang pribadi (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5 yang disebarakan kepada responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan SPSS dengan tahapan analisis meliputi uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olah data penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengaruh edukasi pajak terhadap pengetahuan wajib pajak orang pribadi melalui *e-filing* telah terjawab. Tingkat edukasi pajak terbukti memberikan dampak signifikan terhadap wajib pajak dalam melaporkan pajaknya melalui *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi pajak meningkatkan pengetahuan wajib pajak.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTALX	100	28	50	40.19	5.510
TOTALY	100	24	45	36.24	5.035

Valid N (listwise) 100

Sumber: Hasil Data Primer Diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap 100 responden, diketahui bahwa variabel Edukasi Pajak memiliki nilai rata-rata sebesar 40,19 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,510. Sedangkan, variabel Peningkatan Pengetahuan Wajib Pajak Orang Pribadi memiliki nilai rata-rata sebesar 36,24 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,035.

Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Edukasi Pajak	Item 1	0,582	0,197	Valid
	Item 2	0,636	0,197	Valid
	Item 3	0,590	0,197	Valid
	Item 4	0,649	0,197	Valid
	Item 5	0,641	0,197	Valid
	Item 6	0,495	0,197	Valid
	Item 7	0,664	0,197	Valid
	Item 8	0,576	0,197	Valid
	Item 9	0,702	0,197	Valid
	Item 10	0,593	0,197	Valid
Peningkatan Pengetahuan Wajib Pajak Orang Pribadi	Item 1	0,787	0,197	Valid
	Item 2	0,635	0,197	Valid
	Item 3	0,604	0,197	Valid
	Item 4	0,528	0,197	Valid
	Item 5	0,711	0,197	Valid
	Item 6	0,594	0,197	Valid
	Item 7	0,656	0,197	Valid
	Item 8	0,815	0,197	Valid
	Item 9	0,578	0,197	Valid

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS

Hasil pengujian untuk variabel X (Edukasi Pajak) dan variabel Y (Peningkatan Pengetahuan Wajib Pajak Orang Pribadi) diatas menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang berarti semua indikator pada variabel dinyatakan valid dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil Cronbach's Alpha	N of Items	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Edukasi Pajak (X)	0,812	10	0,60	Reliabel
Peningkatan Pengetahuan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	0,830	9	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas dari variabel X (Edukasi Pajak) dan variabel Y (Peningkatan Pengetahuan Wajib Pajak Orang Pribadi) dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel karena variabel X memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,812 dan variabel Y memiliki nilai 0,830 yang menunjukkan angka lebih besar dari ketentuan ($\alpha > 0,60$).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35271581
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.035
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig yaitu $0.200 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X terhadap variabel Y didistribusikan normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.679	1.042		2.571	.012
	TOTALX	-.020	.026	-.078	-.776	.439

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X $0,439 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Parsial (t)

Tabel 6 Uji t

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
				Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.765	1.750		2.151	.034
	TotalX	.808	.043	.884	18.733	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas, ditemukan bahwa edukasi pajak berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan wajib pajak orang pribadi melalui *e-filing* yang dilihat dari nilai Beta standar koefisiensi sebesar 0,884. Dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$ artinya pengaruhnya signifikan dan dapat dilihat dari t_{hitung} , t_{hitung} variabel X ialah $18.733 > 1,984$ (t hitung lebih besar dari t tabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.782	.779	2.365

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 2025

Berdasarkan dari hasil pengujian SPSS pada tabel memperoleh nilai R-Square sebesar 0,782. Hal ini menjelaskan bahwa Edukasi Pajak berperan kuat dalam peningkatan pengetahuan wajib pajak orang pribadi dengan mempunyai proporsi sebesar 78,2% sisanya 21,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Regresi Linear Sederhana

Tabel 8 Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
				Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,765	1,750		2,152	.034
	TotalX	.808	.043	.884	18,733	.000

b. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS

Berdasarkan dari hasil pengujian SPSS diatas dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 3,765 dan untuk Edukasi Pajak (nilai β) sebesar 0,808. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + BX$$

$$Y = 3,765 + 0,808$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta Peningkatan Pengetahuan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 3,765 menunjukkan bahwa Edukasi Pajak bernilai sama dengan 0, maka nilai Peningkatan Pengetahuan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah 3,765
- b. Nilai koefisien X sebesar 0,808 dimana angka tersebut positif yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Edukasi Pajak 1% maka Peningkatan Pengetahuan Wajib Pajak Orang Pribadi akan meningkat sebesar 0,808 (80,8%)

Dilihat dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Edukasi Pajak berpengaruh terhadap Peningkatan Pengetahuan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KP2KP Kab.Soppeng.

Pembahasan

Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa edukasi pajak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pengetahuan wajib pajak melalui sistem e-filing. Edukasi pajak berfungsi sebagai jembatan informasi yang membantu wajib pajak dalam memahami kewajiban perpajakannya. KP2KP Kabupaten Soppeng merupakan pihak yang secara langsung memberikan edukasi pajak untuk membantu wajib pajak memahami prosedur pelaporan elektronik. Penerapan e-filing ini menandai peralihan dari sistem manual ke digital, menjadikan edukasi sebagai elemen yang sangat penting dalam proses transisi tersebut.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handoko, 2023), yang menunjukkan bahwa penyuluhan edukasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman dan kepatuhan wajib pajak. Edukasi pajak yang diberikan secara langsung bertujuan untuk mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

Edukasi pajak yang dilaksanakan oleh KP2KP Kabupaten Soppeng menunjukkan keberhasilannya sebagai lembaga penyuluhan. Strategi yang digunakan tidak hanya mengandalkan pendekatan formal, seperti seminar atau kelas pajak, tetapi juga menyesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat. Hal ini termasuk penggunaan media sosial dan penyuluhan secara langsung, yang terbukti efektif, terutama bagi wajib pajak yang berada di daerah dengan keterbatasan akses informasi digital. Penerapan e-filing sebagai sistem pelaporan pajak memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka.

Responden dalam penelitian ini memberikan tanggapan positif terhadap keberadaan edukasi pajak yang diterima. Wajib pajak merasa terbantu dalam memahami pelaporan pajak melalui e-filing, yang sebelumnya dianggap rumit dan sulit diakses. Dengan adanya edukasi pajak, mereka menjadi lebih percaya diri untuk menggunakan sistem pelaporan pajak secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap kewajiban mereka tanpa harus datang langsung ke kantor pajak.

Secara keseluruhan, edukasi pajak memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan wajib pajak, terutama dalam penggunaan e-filing. Penelitian ini menggambarkan bahwa edukasi pajak bukan sekadar formalitas, tetapi merupakan strategi yang dilakukan oleh KP2KP Kabupaten Soppeng untuk menguatkan urgensi pendidikan pajak dan memperdalam pelaksanaan kebijakan pelayanan pajak modern yang berbasis teknologi.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa edukasi pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pengetahuan wajib pajak orang

pribadi melalui e-filing. Edukasi yang dilaksanakan oleh KP2KP Kabupaten Soppeng membantu wajib pajak untuk memahami prosedur pelaporan pajak secara elektronik, yang menggantikan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Program edukasi ini memberikan dampak yang signifikan dalam konteks digitalisasi sistem perpajakan, mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka, serta memastikan bahwa pelaporan SPT tahunan sesuai dengan regulasi perpajakan yang lebih modern dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat meningkatkan efektivitas edukasi pajak di masa depan:

- a. Peningkatan Akses dan Infrastruktur Digital: Pemerintah dan KP2KP perlu memperkuat infrastruktur digital, terutama di daerah-daerah yang akses internetnya terbatas. Hal ini penting agar sistem e-filing dapat diakses secara merata oleh seluruh wajib pajak, termasuk yang berada di daerah terpencil.
- b. Pengembangan Program Edukasi Berkelanjutan: Program edukasi pajak harus dilakukan secara berkelanjutan dan lebih intensif, dengan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, webinar, dan pelatihan tatap muka. Pendekatan yang lebih variatif dapat meningkatkan keterlibatan wajib pajak dalam mengikuti edukasi perpajakan.
- c. Pendampingan Langsung untuk Wajib Pajak: KP2KP dapat memperluas program pendampingan langsung kepada wajib pajak, terutama bagi mereka yang masih kesulitan dalam mengoperasikan sistem e-filing. Pendampingan ini dapat dilakukan melalui layanan konsultasi atau bantuan teknis agar wajib pajak dapat melaporkan SPT mereka secara mandiri.
- d. Evaluasi dan Penyesuaian Program Edukasi: Program edukasi pajak yang telah dilaksanakan perlu dievaluasi secara berkala untuk melihat efektivitasnya. Hasil evaluasi ini bisa digunakan untuk menyesuaikan metode penyuluhan agar lebih relevan dan mudah diterima oleh masyarakat.

REFERENSI

- Azwad, N. A., Mansur, K., Lestari, A. I., Masdar, N. A., Wahyudi, R. N., & Basri, H. (2023). Sosialisasi Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Selatan. *Ash-Shahabah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 15–21.
- Azwad, N. A., Masdar, N. A., Themba, O. S., & Naim, M. R. (2025). Strategi Inovasi di Era Digital: Meningkatkan Administrasi dan Kepatuhan Perpajakan di Dunia Digital. *Journal Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 19–25.
- Dwi Agusetiawati, W., Shodiq Askandar, N., & Nandiroh, U. (2024). Pengaruh Edukasi Pajak, Literasi Digital dan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 680–691. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Handoko, E. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Penyuluhan Edukasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4292–4299. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- NISA, O. P. (2018). ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN E-FILING SYSTEM (STUDI KASUS KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PADANG SATU. *Doctoral Dissertation, Universitas Andalas*. <http://scholar.unand.ac.id/36482/>

Pengaruh Edukasi Pajak Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui E-filing (Studi pada KP2KP Kabupaten Soppeng)

Rahayu, S., Dali, R. M., & Yudiana, Y. (2024). Pengaruh Penerapan E-filing dan Edukasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kecamatan Tanah Sereal. *ECo-Fin*, 6(3), 452–467.

Saputra, F. F. T., Aspirandi, R. M., & Setiawan, R. (2024). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem E-Filing Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak di KP2KP Bondowoso. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(4), 436–458.